

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Partai Golkar dalam Pemenangan Pasangan Robinsar dan Fajar Hadi Prabowo pada Pilkada Kota Cilegon Tahun 2024, yang dianalisis menggunakan teori Marketing Politik Niffenegger (1989) melalui dimensi *Product*, *Promotion*, *Price*, dan *Place*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Partai Golkar berhasil membangun produk politik (product) yang sesuai dengan karakteristik masyarakat Kota Cilegon. Pasangan Robinsar dan Fajar Hadi Prabowo diposisikan sebagai representasi pemimpin muda yang memiliki kemampuan memahami kondisi daerah, adaptif terhadap perubahan, serta memiliki kapasitas manajerial dalam pembangunan. Produk politik yang dibangun tidak hanya menampilkan figur kandidat, tetapi juga menciptakan citra kepemimpinan yang dekat dengan masyarakat dan sesuai dengan karakteristik pemilih yang didominasi oleh generasi muda. Strategi ini menunjukkan bahwa pemilihan kandidat dilakukan berdasarkan pertimbangan elektoral sekaligus kebutuhan sosial masyarakat Kota Cilegon.
2. Strategi promosi politik (promotion) yang dilakukan Partai Golkar dilaksanakan secara sistematis melalui penguatan organisasi dan komunikasi politik yang terarah. Partai Golkar mengawali strategi kemenangan dengan melakukan konsolidasi organisasi dari tingkat pusat hingga tingkat kelurahan, kemudian mengoptimalkan peran kader, anggota legislatif, organisasi sayap, dan relawan sebagai mesin partai. Selain itu, penggunaan tagline "Muda Berani Maju" menjadi bagian dari strategi branding politik yang memperkuat identitas pasangan calon. Komunikasi politik juga dibangun dengan mengangkat isu-isu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti kesempatan kerja, pembangunan

infrastruktur, dan peningkatan kualitas pendidikan, sehingga pesan politik lebih mudah diterima oleh pemilih.

3. Price dalam strategi marketing politik Partai Golkar lebih banyak diwujudkan dalam bentuk pengorbanan organisasi dan biaya politik dibandingkan biaya finansial. Tantangan utama yang dihadapi Partai Golkar adalah menjaga soliditas internal partai serta menyatukan persepsi seluruh partai koalisi yang memiliki latar belakang dan kepentingan politik yang berbeda. Di sisi lain, pasangan Robinsar dan Fajar menawarkan nilai politik berupa kepemimpinan yang responsif, adaptif, dan berorientasi pada perubahan sebagai bentuk pertukaran politik kepada masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan strategi politik tidak hanya ditentukan oleh besarnya sumber daya, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam membangun kepercayaan publik dan menjaga kekompakan internal.
4. Strategi distribusi politik (place) dilakukan melalui pemetaan wilayah dan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik masyarakat di setiap wilayah Kota Cilegon. Partai Golkar membedakan strategi kampanye pada wilayah yang menjadi basis tradisional dengan wilayah yang memiliki karakteristik pemilih modern. Pada wilayah tradisional, pendekatan dilakukan melalui penguatan militansi kader dan jaringan partai, sedangkan pada wilayah modern lebih menekankan komunikasi langsung, dialog dengan masyarakat, serta penyampaian program kerja. Keberadaan struktur organisasi Partai Golkar hingga tingkat kelurahan menjadi faktor penting dalam memperluas jangkauan komunikasi politik dan memperkuat distribusi pesan kampanye kepada masyarakat.
5. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan Partai Golkar dalam mendukung kemenangan pasangan Robinsar dan Fajar Hadi Prabowo tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas figur kandidat, tetapi juga oleh

kemampuan partai mengintegrasikan seluruh dimensi marketing politik secara terpadu. Keterpaduan antara produk politik, promosi politik, pengelolaan biaya politik, dan distribusi politik menjadi faktor yang memperkuat efektivitas strategi pemenangan pada Pilkada Kota Cilegon Tahun 2024.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Disarankan kepada Partai Golkar untuk terus memperkuat konsolidasi ornaisasi mulai dari tingkat kota hingga tingkat kelurahan sebagai modal utama dalam menghadapi konstestasi politik berikutnya. Selain itu, strategi komunikasi politik yang mengedapankan dialog langsung dengan masyarakat perlu dipertahankan dan dikembangkan agar hubungan antara partau dan masyarakat tetap terjalin secara berkelanjutan, tidak hanya saat kampanye saja.

5.2.2 Saran Teoritis

Perlu adanya penelitian lanjutan bagi peneliti lain yang memiliki ketertarikan sejenis dengan penelitian ini, dengan teori dan metode yang berbeda dan lebih mendalam dala pembahasan yang digunakan. Sehingga uncul penelitian bar yang semakin variatif.